

Pengembangan Produk *Start Up Roumy* (Sepatu Perpaduan Lukis Dan Kain Perca)

Ni Gusti Ayu Arum Abdini¹, I Wayan Gulendra², and I Dewa Putu Gede Budiarta³

^{1,2,3}Seni Murni, Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

E-mail: ayuarum9677@gmail.com

Pelaksanaan MBKM Tugas Akhir Kewirausahaan dengan Mitra Agung Bali Collection yang bergerak di bidang industri *fashion* pada pengembangan desain tenun ikat pakan atau kain endek dengan ciri khas teknik air *brus* dan *surface design*. Dalam pengembangan *surface design* Agung Bali Collection lebih mengutamakan kreativitas dan inovasi serta keterampilan seni dengan warna *gold*, *silver* mutiara dan *gliter* dengan teknik canting pijat. Selama menjalankan proses MBKM Tugas Akhir Kewirausahaan, penulis mengembangkan produk sepatu lukis dengan perpaduan kain perca endek. Teknik jahitan produk lama dan baru yang berbeda dimaksudkan untuk menimbulkan kesan nilai estetika yang berbeda pada sepatu yang dipilih sebagai media. Pemasaran yang penulis lakukan berbasis *offline* dan *online*, dengan promosi melalui *whatsapp*, *Instagram*, dan *shopee*. Jenis metode penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian kuantitatif dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil yang didapat berupa 9 produk sepatu perpaduan kain perca endek dengan judul Roro, Gelombang Air, Daun Ginkgo, Sudut Pandang, Paus, Galaksi, My Cat, Koi Place dan Ladybug.

Kata Kunci : Sepatu lukis, perca, endek.

Product Development Start Up Roumy (Shoes Blend Painting And Patchwork)

Implementation of MBKM Entrepreneurship Final Project with Mitra Agung Bali Collection which is engaged in the fashion industry on the development of weaving designs for weaving feed or endek fabrics with characteristics of air brus technique and surface design. In the development of surface design, Agung Bali Collection prioritizes creativity and innovation as well as artistic skills in gold, silver, pearl and glitter colors with massage canting techniques. During the MBKM process of the Entrepreneurship Final Project, the author developed a painting shoe product with a combination of patchwork. Different old and new product stitching techniques are intended to create an impression of different aesthetic values in the shoes chosen as a medium. The marketing that the author does is based offline and online, with promotions through whatsapp, Instagram, and shopee. The types of research methods used are included in quantitative research and observation as data collection methods. The results obtained were 9 shoe products combining patchwork endek with the titles Roro, Water Waves, Ginkgo Leaves, Viewpoint, Whale, Galaxy, My Cat, Koi Place and Ladybug.

Keywords: *Shoe, painting, patchwork, endek.*

PENDAHULUAN

Perkembangan *fashion* saat ini sudah banyak mengalami perubahan mulai dari pakaian wanita dan pria dengan banyak *style*, gaya, dan model yang berbeda. Sepatu saat ini sudah banyak berkembang dengan gaya baru yang bermunculan. Pada tren *fashion* berbagai macam sepatu dibuat dengan bentuk, pola, desain yang berbeda-beda agar nyaman saat digunakan terlihat simpel dan menarik. Meskipun kebanyakan sepatu terlihat simpel namun di setiap model sepatu memiliki nilai keindahan dan keunikan di setiap bagiannya.

Hampir semua mengenal dan menggunakan sepatu. Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih, sepatu banyak mengalami perubahan dalam berbagai segi seperti bahan, bentuk, dan jenis. Sepatu masa kini bukan hanya berfungsi melindungi kaki dari benda tajam, cuaca dingin maupun di gunakan ke sekolah, tetapi juga di gunakan sebagai *style* sehari-hari. Sepatu dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Seperti beberapa *brand* sepatu berikut Adidas, Vans, Puma, Nike dan masih banyak lagi. Tren *fashion* sangatlah penting bagi perkembangan di industri *fashion* di Indonesia mau pun dunia, tren *fashion* memudahkan para industri dalam membuat sebuah produk yang akan di pasarkan agar mendapatkan keuntungan lebih.

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi tertentu secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi. Kegiatan manajemen atau proses manajemen juga disebut sebagai fungsi manajemen yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan yang menggunakan sumber daya tertentu untuk mencapai tujuan organisasi tertentu dengan efisien dan efektif.

Agung Bali Collection berdiri sejak tahun 2015 yang merupakan mitra binaan Bank Indonesia mulai dari tahun 2020 sampai sekarang. Agung Bali Collection merupakan usaha yang bergerak di

bidang industri kreatif, usaha ini bergerak dibidang pengembangan desain tenun ikat pakan atau kain endek dengan teknik air *brus* dan *surface design*. Agung Bali Collection juga mengembangkan kain endek khas nusantara dengan berbagai motif, serta mengembangkan teknik canting pijat dalam pelukisan ornamen pada pada kain endek dan produk lainnya. Dalam pengembangan *surface design* Agung Bali Collection lebih mengutamakan kreativitas dan inovasi serta keterampilan olah seni dengan warna *gold*, *silver* mutiara dan *gliter* dengan teknik canting pijat. Dengan target pasar kalangan menengah ke atas dengan rentang usia 20 tahun ke atas.

Agung Bali Collection memiliki produk unggulan dalam bentuk kain tenun *surface design* prada tulis yang telah di *launching* pada tahun 2016 akhir pada saat acara Danfes (Denpasar Festival) dan bahkan sampai saat ini masih diminati oleh para perancang mode maupun oleh pencinta tekstil dari berbagai kalangan. Penulis tertarik untuk menciptakan kolaborasi produk sepatu perpaduan antara lukis dan tambahan kain perca bercorak endek yang didapatkan dari hasil sisa produksi Agung Bali Collection.

Sudah banyaknya yang menggunakan sepatu dalam kehidupan sehari-hari untuk beraktivitas, yang membuat penulis ingin menciptakan dan mengembangkan inovasi baru yang mengikuti tren. Sepatu lukis dengan bahan kain kanvas dipadukan dengan kain perca endek dan sedikit sentuhan *surface design*. Sebuah produk karya seni lukisan yang dapat menerjemahkan apa yang ada dalam objeknya. Ciri khas dari produk karya seni lukis biasanya didasarkan pada tema, corak, gaya, teknik, bahan, dan alat yang di gunakan pada karya tersebut.

Kreativitas merupakan sesuatu hal yang di perlukan oleh pebisnis dalam membangun sebuah usaha. Banyak usaha yang muncul sesaat dan segera kehilangan peminat. Salah satu alasan utamanya karena kurangnya inovasi baru dalam mengembangkan produk dan promosi. Untuk mempertahankan sebuah usaha, diperlukan

pengembangan produk dan promosi yang tidak hanya dilakukan sekali namun secara terus menerus dalam jangka waktu yang dekat agar lebih diminati konsumen. Usaha yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga mengikuti tren zaman serta membedakan produk dari kompetitor.

Roumy merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang *fashion* dengan produk utamanya berupa sepatu perpaduan antara lukisan dan kain perca. Bahan sepatu yang digunakan berupa kain kanvas agar mudah dilukis dan jahit. Beberapa desain motif sepatu yang telah dikeluarkan Roumy dengan model sepatu kanvas di atas mata kaki, sepatu kanvas di bawah mata kaki dan slip on. Roumy mengedepankan aspek fungsi dan keindahan dalam tiap produk yang dibuat, yang berarti sebuah karya seni yang tidak hanya dapat dinikmati dari unsur estesisnya melainkan dapat juga dinikmati dari fungsi atau kegunaannya.

Kain perca merupakan kain hasil limbah produksi tekstil *fashion*, yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan tambahan membuat barang seni seperti tas, gantungan kunci, sepatu dll. Salah satu kain perca yang dimanfaatkan Roumy adalah kain perca tenun ikat khas Bali, kain ini memiliki beberapa keunikan. Mulai dari cara penenunan, cara pewarnaan, motif-motifnya, dan kegunaan dari setiap motifnya. Motif yang terdapat pada kain endek cenderung mencerminkan nuansa alam yang berbeda dan tidak akan ada ditemukan di daerah maupun negara lainnya.

Kain kanvas merupakan kain serat tebal dan sifatnya sangat kuat. Pada mulanya, kanvas lebih sering digunakan untuk melukis. Namun seiring berjalannya waktu, kain kanvas ini ikut berkembang juga, bahan dan fungsi dari kain kanvas pun ikut berkembang mengikuti zaman, mulai dari menjadi bahan dasar pembuatan sepatu, tas, hingga jaket dan banyak lagi aksesoris jenis lainnya

Sepatu Perpaduan antara lukis dan kain perca adalah inovasi baru yang jarang dijumpai, teknik *painting* yang digunakan juga teknik yang lebih

bervariasi, Walaupun di kota-kota besar sudah ada yang menjual sepatu lukis seperti ini, tetapi pengembangan model dan tampilan masih susah ditemui. Jarang sekali ditemukan sepatu lukis dengan tambahan kain perca yang merupakan sebuah limbah hasil produksi yang di manfaatkan sebagai benda yang akan menambah nilai estetika dengan hasil lukisannya yang memiliki ciri tersendiri.

Dengan memberi keistimewaan pada sepatu perpaduan Lukis dan kain perca endek, penulis menambahkan lukisan dengan perpaduan warna yang unik dan menarik. Teknik pelukisan pada sepatu yang penulis gunakan kuas dan cat fabric. Untuk menambah sesuatu yang lebih menarik dari sepatu, penulis memilih menambahkan teknik canting pijat dalam pelukisan sepatu. Teknik lukis canting pijat adalah Teknik pelukisan dengan alat khusus bentuk botol plastik dengan ujung yang tidak terlalu lancip yang kemudian diberi isi cat ke dalamnya lalu diaplikasikan diatas media dengan cara di pijat atau ditekan. Teknik cantik pijat sendiri merupakan teknik yang di terapkan di Agung Bali Collection.

Dalam pengembangan produk Roumy, penulis melakukan pemasaran online menggunakan promosi dan aplikasi pemasaran online seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Shopee* dll. Hal itu dilakukan agar dapat meningkatkan minat konsumen pada produk Roumy. Roumy (Sepatu perpaduan lukis dan kain perca) menggunakan desain yang lebih beragam dan harga yang terjangkau dengan kualitas yang baik. Maka dari itu Roumy akan mengedepankan kualitas dan desain produk sepatu yang akan dikeluarkan agar tidak mengecewakan konsumen. Dalam pengembangan produk Roumy, penulis ingin memberikan sepatu lukis yang unik dan menarik kepada konsumen dengan target pasarnya yang merupakan kalangan wanita dan pria remaja sampai dewasa yang tidak terlepas dengan penggunaan sepatu. Serta menciptakan sebuah usaha yang sukses di bidang sepatu lukis, diperlukan banyak pengembangan dari berbagai

segi agar dapat terus berinovasi dalam menciptakan produk baru.

TINJAUAN SUMBER

Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM Tugas Akhir Kewirausahaan, penulis berkesempatan untuk melakukan MBKM Tugas Akhir dengan mitra Agung Bali Collection untuk yang kedua kalinya. Agung Bali Collection merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang ekonomi kreatif, gambaran umum Agung Bali Collection dapat penulis jabarkan berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumen data sebagai berikut. Pada tahun 2015 Agung Bali berdiri dalam bentuk usaha kreatif. Usaha ini bergerak di bidang inovasi dan pengembangan desain tenun ikat pakan atau kain endek dengan teknik ikat, air brush dan surface design endek (penambahan ornamen diatas permukaan kain endek). Dengan produk unggulannya yaitu surface design pada kain endek.

Pada perkembangan *fashion*, produk tekstil mengalami perkembangan yang cukup pesat baik corak atau pun motifnya. Namun banyak juga corak tradisi yang dulunya mengalami masa kejayaan namun kini kalah saing oleh tekstil yang memiliki corak dan motif yang lebih bervariasi. Salah satunya adalah wastra bali atau kain endek dengan teknik ikat pakan dana atau ikat lusi yang sampai saat ini banyak mengalami perkembangan terutama dalam bidang desainnya. Dari kejadian itu Agung Bali Collection mengembangkan desain-desain baru wastra bali atau kain endek dengan berbagai teknik diantaranya, teknik konstruksi desain cabut warna pakan dan surface design. Hasil kreasi produksi ini dinamakan Tenun Peranakan atau endek peranakan.

Anak Agung Indra Dwipayani merupakan pendiri Agung Bali Collection. Agung Bali Collection berdiri sejak tahun 2015, Agung Bali Collectoin merupakan mitra binaan Bank Indonesia mulai dari tahun 2020 sampai sekarang. Awalnya Agung Bali Collection belum memproduksi produk surface design masih berupa endek dan kebaya, yang berkaitan dengan fashion untuk orang bali. Pada tahun 2016, Agung Bali Collektion memunculkan

surface design yang mana *surface design* itu merupakan penambahan prada pada motif kain, yang dulunya hanya ada prada berwarna gold. Produk surface design ini launching pada tahun 2016 akhir pada saat acara Danfes (Denpasar Festival) yang merupakan produk unggulan dari Agung Bali Collection. Awal produksi dilakukan di rumah pada garase yang beralamat di Hayam Wuruk. Agung Bali Collection juga sempat mempunyai butik yang berlokasi di Jl. Katrangan, Denpasar, tetapi saat itu belum ada produk yang menggunakan surface design, hanya ada bahan-bahan kebaya, tas dan kain endek biasa.

Agung Bali Collection membuat kain endek dengan *surface design*, desain kain, bahan baku tenun, sampai pencampuran merupakan inspirasi ayah dari A.A Indra Dwipayani yaitu Drs D. A Tirta Ray selaku Pembina mitra. Bangunan toko dan tempat produksi tenun Agung Bali yang berlokasi di Desa Jehem Kec. Tembuku Kab. Bangli, Bali.

Agung Bali collection memiliki kontak yang dapat dihubungi dengan tujuan untuk mempermudah mendapatkan informasi seputar pemasaran atau jual beli produk kepada costumer antara lain, No Hp: 081804898966, *WhatsApp*: 087761651269, *Instagram* : @agungbalicollection, *Fecebook* : Agung Bali Collection, Email address : agungbalicollection@gmail.com. Agung Bali Collection memiliki kekhasan produk dengan tenunan yang menggambarkan motif berbagai ornamen bali dari motif alam seperti bunga dan hewan. Produk yang dijual mulai berkembang dari kain endek, kemudian terus berkembang dengan penambahan teknik *surface design*, penambahan motif ukiran prada dengan media canting pijat membuat kain endek hasil olahan agung Bali Collection sangat unik dan memiliki daya jual yang tinggi, hal tersebut menjadi salah satu keunggulan dari tenun Agung Bali Collection dari produksinya. Tak hanya kain endek, agung Bali Collection juga menjual beberapa produk dengan bahan dasar kain endek mulai dari gaun, sepatu, masker, blazer, syal dan lainnya.

Start-up merupakan istilah yang masih terdengar asing, namun sangat familiar pada kalangan bisnis di era digital saat ini. *Start-up* muncul sekitar tahun 1998 - 2000 pada awal krisis ekonomi global. Awal mulanya *start-up* hanyalah sebuah badan usaha untuk jasa dan produk yang saat itu banyak dicari dan dibutuhkan oleh banyak orang dengan jangkauan pasar yang masih kecil (Kiwe, 2018). Seiring dengan pesatnya pertumbuhan internet, maka bisnis pun ikut berkembang ke arah yang lebih cepat dan strategis. Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor bisnis *start-up* kini populer dan berkembang setiap tahunnya.

Definisi lain menurut Blank and Dorf (2012) menjelaskan bahwa *start-up* adalah organisasi yang bersifat sementara yang bertujuan untuk menemukan bisnis model dalam situasi yang belum pasti. Dalam hal ini *start-up* dapat dikatakan awal mencari jati diri dalam sebuah bisnis baru. Untuk melakukan hal ini dapat dilakukan di dalam sub sektor sebuah perusahaan yang telah lama exsist berdiri. Berbekal dari sebuah ide dan asumsi belum tentu menghadirkan sebuah solusi tepat guna bagi para calon pelanggan. Maka dapat dikatakan membangun sebuah *start-up* adalah melakukan banyak eksperimen terhadap pasar melalui percobaan yang dilakukan berulang-ulang hingga mendapatkan model bisnis dan produk yang tepat dan benar-benar dibutuhkan oleh konsumen.

Media berasal dari kata medium yang artinya tengah. "Medium dalam konteks ilmu bahan berarti bahan pengikat, yaitu bahan yang berfungsi untuk mengikat bahan lain agar menjadi satu" (Rondhi 2002: 22). Menurut Haryanto (2007:2), "secara umum media terbagi menjadi media desain, yaitu pengetahuan tentang bahan, alat, dan proses dalam desain dan produk desain; media komunikasi yaitu mengenai bahan, alat, dan proses dalam komunikasi dan jenis produknya; dan media seni rupa yaitu tentang pengetahuan bahan, alat, dan proses atau teknik dalam seni rupa dan jenis produk seni rupa". Jadi, media dalam konteks berkarya seni rupa mencakup pengertian bahan, alat, dan teknik tertentu.

Menurut jurnal yang penulis baca yang berjudul "Pengaruh Sumber Daya Alam Lokal Terhadap Komponen Karet Sol Sepatu Kanvas untuk Umum" (Rahmaniar Hari dan Adi Prasetya, 2019) Sepatu kanvas pada umumnya digunakan sebagai sarana olahraga, namun ada juga yang digunakan untuk pemakaian umum atau sehari-hari. Bagian atasannya dibuat dari bahan tekstil dengan diberi warna tertentu, sedangkan bagian bawah (sol) terbuat dari bahan karet atau plastik. Bagian yang terpenting dari sepatu adalah bagian telapaknya (sol), karena telapak sepatu harus dapat melindungi kaki dari permukaan jalan yang panas, basah dan kasar serta dari benda-benda tajam. Sifat alas kaki yang diinginkan pemakai yaitu tidak kaku, fleksibel sehingga nyaman untuk dipakai, memiliki sifat mekanik yang baik sehingga dapat digunakan untuk waktu yang lama (Emiliana, et al, 1993; Rahmawati, 2009).

Menurut jurnal yang berjudul "Pembuatan *Surface Design* pada Busana Ready to Wear dengan Teknik Sashiko" (Puspa Nur Ayda dan Astuti, 2020). Shannon (2016) menyebutkan bahwa *surface design* adalah desain yang diterapkan pada permukaan suatu karya untuk memperindah atau memperkaya permukaan karya tersebut sehingga dapat meningkatkan tampilan visual dan fungsionalnya. Desain tersebut dapat diambil dari bentuk yang ada di alam sekitar maupun bentuk abstrak. *Surface design* atau reka latar merupakan motif yang diberikan pada sebuah kain setelah kain tersebut jadi atau telah selesai ditenun.

Istilah estetika baru muncul tahun 1750 oleh seorang filsuf minor bernama A.G. Baumgarten (1714-1762). Kata ini di ambil dari bahasa Yunani kuno, *aisthet* yang berarti "kemampuan melihat lewat pengindraan". Tujuan estetika adalah keindahan, sedang tujuan logika adalah kebenaran. Sejak itu istilah estetika dipakai dalam bahasa filsafat mengenai benda-benda seni.

Penciptaan seni adalah persoalan seni yang menyangkut masalah kreativitas dan ekspresi, Dimana prosesnya kreativitas menghasilkan sesuatu hal baru dari ekspresi masing-masing

individu. Dalam penciptaan seni ada beberapa unsur rupa yang menjadi dasar terbentuknya sebuah karya dan menjadi nilai estetika tersendiri dari masing-masing karya individunya sehingga menimbulkan kekhlasan penciptanya. Unsur rupa yang menjadi dasar terbentuknya sebuah karya disebut nirmana. Menurut Drs. Sadjiman, “nirmana adalah pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seperti titik, garis, warna, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis.”

METODE

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena di lapangan. Menurut Nasution (Sugiono, 2003:310), “observasi adalah dasar ilmu pengetahuan”. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Selain itu observasi merupakan pengamatan, meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Kegiatan observasi dilakukan guna melengkapi kelengkapan data meminimalkan kesalahan atau ketidaksesuaian data terhadap hal yang terjadi langsung di lapangan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, penulis menggunakan analisis SWOT yang merupakan suatu bentuk analisis kepada lingkungan baik itu internal maupun eksternal wirausaha/perusahaan, dimana analisis internal lebih memfokuskan kepada kekuatan (*Strength*) serta kelemahan (*Weakness*), sedangkan analisa eksternal dapat digunakan untuk menggali serta mengidentifikasi segala jenis peluang (*Opportunity*) yang ada di lingkungan perusahaan dan yang akan datang serta ancaman (*Threat*) dari adanya kemungkinan pesaing atau calon pesaing.

Berikut pemetaan usaha berdasarkan analisis SWOT:

A. *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan atau *strength* adalah poin internal yang positif dari perusahaan. Dalam aspek ini kekuatan juga dapat dikategorikan sebagai hal-hal yang berada dalam kendali, berikut kekuatan dari bisnis:

1. Dapat menyajikan produk sepatu yang istimewa dan berbeda dengan produk sepatu lainnya yaitu produk sepatu dengan tambahan kain perca endek, sulam dan terdapat lukisan serta *surface design*, menjadikan usaha ini dapat bersaing dengan produk sepatu lainnya.
2. *Surface design* pada adalah glitter khusus yang digunakan pada kain, sehingga awet dan tahan lama jika digunakan.
3. Sepatu kanvas dan perca yang digunakan sebagai bahan baku sepatu merupakan bahan baku yang ramah lingkungan.
4. Jika bisnis ini berkembang, akan menjadi peluang besar untuk dapat membuka lapangan pekerjaan baru.
5. Dengan adanya pilihan menggunakan bisnis online dapat mengurangi biaya penyewaan tempat dan dapat menargetkan banyak orang yang melihatnya.

B. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan adalah faktor negatif yang mengurangi kekuatan usaha. Ini adalah hal-hal yang mungkin perlu ditingkatkan agar menjadi lebih kompetitif. Berikut beberapa kelemahan dari usaha ini:

1. Membuat usaha ini tidak dapat menerima pesanan yang banyak dalam waktu singkat, karena setiap sepatu yang dibuat dikerjakan dengan hati-hati dan sangat detail dalam pembuatannya, lukisan di sepatu juga tidak dapat dibuat dengan cepat karena bidang sepatu yang sempit membuat lukisan di buat dengan ukuran kecil dan detail yang menyebabkan tidak dapat terburu-buru dalam proses produksi.
2. Omset akan turun jika barang yang dijual tidak *up to date*, yang berarti harus menuntut inovasi, kreativitas dan ide-ide baru setiap bulannya.

C. *Opportunity* (Peluang)

Peluang adalah faktor eksternal dalam lingkungan bisnis yang cenderung berkontribusi pada kesuksesan bisnis.

1. Karena perkembangan teknologi yang pesat, 80% masyarakat diperkirakan membeli barang secara *online*, hal ini membuat usaha kemungkinan akan dilirik banyak konsumen.
2. Sepatu perpaduan lukis dan kain perca yang berbahan kanvas ini dapat dijadikan souvenir dan kado untuk orang-orang tersayang.
3. Sepatu perpaduan lukis dan kain perca ini juga merupakan barang langka dan unik mengapa dikatakan demikian dikarenakan sepatu ini adalah sepatu inovasi terbaru dari penulis.
4. Pembuatan sepatu yang tidak dapat menerima pesanan banyak menjadi peluang untuk menjaga kualitas produk agar selalu baik dan memuaskan konsumen.
5. Jika bisnis ini berkembang, akan menjadi peluang besar untuk produksi lebih banyak dan menarik lebih banyak konsumen.

D. Threat (Ancaman)

Ancaman adalah faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Pengusaha tetap harus mempertimbangkan hal ini untuk mendapatkan rencana darurat dalam menangani masalah yang terjadi. Berikut ancaman yang diperkirakan akan terjadi ke depan terhadap perusahaan:

1. Terdapat pesaing potensial yang dapat memasuki pasar dan perusahaan ini, seperti penjual sepatu serupa yang tidak dilukis secara manual dan dijual dengan harga yang lebih murah.
2. Bahan baku sepatu yang diproduksi, harganya pun dapat naik seiring naiknya bahan baku, membuat terjadinya kenaikan pada harga jual produk itu sendiri.
3. Tren pasar pun dapat mempengaruhi perusahaan, jika sepatu yang diproduksi tidak mengembangkan inovasi setiap bulannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pengerjaanaa

Adapun beberapa proses yang dikerjakan untuk membuat sepatu kanvas perpaduan kain perca endek dan lukis ini hingga selesai meliputi, pembuatan pola, penjahitan, hingga proses pelukisan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Rancangan desain

Berikut ini merupakan rancangan desain sepatu dari Roumy mulai dari produk 1 sampai 9 yang merupakan 6 desain produk lama dan 3 desain produk baru.



Gambar 1. Desain produk Roumy 1
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 5. Desain produk Roumy 5
(Sumber: dokumentasi pribadi)



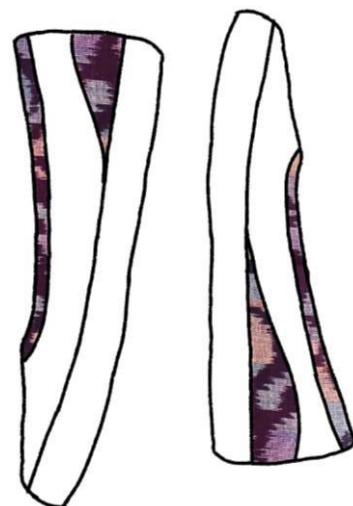
Gambar 3. Desain produk Roumy 3
(Sumber: dokumentasi pribadi)



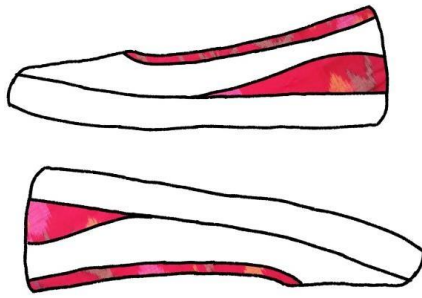
Gambar 6. Desain produk Roumy 6
(Sumber: dokumentasi pribadi)



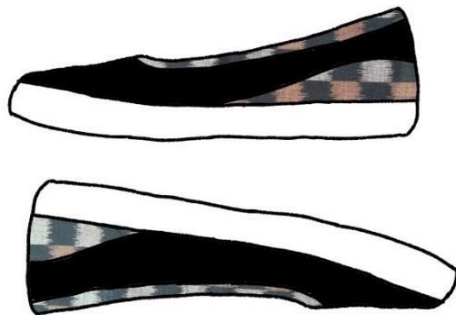
Gambar 4. Desain produk Roumy 4
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 7. Desain produk Roumy 7
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 8. Desain produk Roumy 8
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 9. Desain produk Roumy 9
(Sumber: dokumentasi pribadi)

2. Proses pembuatan pola



Gambar 10. Pembuatan pola pada kain endek
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Pola pada produk lama membahas tentang potongan dari bagian-bagian kain perca endek yang nantinya akan ditempel dan dijahit menjadi satu dengan sepatu yang masih polos, pembuatan pola diawali dengan menggambar pola pada kertas lalu di gambar dikain,

kemudian dipotong menggunakan gunting sesuai dengan bentuk pola. Sedangkan pola produk baru di buat digital yang nantinya di serahkan ke konveksi untuk diterapkan pada sepatu yang akan di buat.



Gambar 11. Pembuatan pola oleh konveksi
(Sumber: dokumentasi dari konveksi)

3. Proses penjahitan



Gambar 12. Penjahitan dan penempelan kain endek
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 13. Penjahitan pola kain sepatu
(Sumber: dokumentasi dari konveksi)

Proses penjahitan produk lama merupakan proses penyatuan pola kain endek dengan sepatu kanvas. Digunakan jarum pentul untuk menahan kain endek agar tidak keluar dari pola yang dibentuk saat di sulam. Setelah itu proses penjahitan pun dilakukan menggunakan tangan dengan teknik sulam, dan beberapa bagian yang harus dijahit dengan hati-hati agar terlihat rapi. Sedangkan produk baru dijahit menggunakan mesin jahit yang dilakukan di konveksi.

4. Proses lukis atau *surface design*

Dalam pembuatan lukisan *surface design*, penulis menggabungkan teknik lukis kuas dengan canting pijat, cat yang digunakan berupa cat *fabrik*. Gambar yang dilukiskan pada produk sepatu perpaduan kain perca endek dan lukis tersebut bertemakan *flora, fauna* dan abstrak yang dilukis mengikuti imajinasi penulis, untuk sepatu pertama dilukiskan berbentuk asap, berbentuk seperti tetesan air hujan, daun ginkgo, ikan di laut, paus, galaksi, my cat, koi place dan ladybug.



Gambar 14. Proses lukis pada sepatu
(Sumber: dokumentasi pribadi)

B. Produk

Produk utama dari Roumy adalah sepatu kanvas perpaduan kain perca dan lukis, penulis memproduksi sepatu kanvas perpaduan kain perca endek dan lukis ini dalam beberapa model, seperti sepatu kanvas di atas mata kaki, sepatu kanvas di bawah mata kaki dan *slip on*. Sedangkan produk baru yang dikembangkan Roumy berupa sepatu *slip on* untuk wanita. Berikut beberapa gambar sepatu dari Roumy yang sudah di produksi :

Produk 1 Rora

Judul Rora, *Mix media on shoes*, ukuran 39, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk pertama yang penulis buat, disini penulis menggunakan sepatu kanvas di atas mata kaki, dengan kain perca endek yang di tempel dan dijahit menggunakan teknik sulam pada bagian samping kanan dan kiri sepatu menggunakan tali utir berwarna emas. Ide dari motif lukisan sepatu perpaduan kain perca endek ini terinspirasi dari kepulan asap yang meliuk-liuk di udara. Kepulan asap tersebut terlihat membentuk motif yang unik dan menarik bagi penulis, hal tersebut yang membuat penulis mengabadikan bentuk dari asap tersebut melalui lukisan. Penulis membuat lukisan tersebut meliuk-liuk dengan perpaduan warna dingin seperti biru dan ungu serta warna putih sebagai warna dasar. penulis juga menambahkan prada dari teknik canting pijat sebagai *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis dan lebih menonjolkan unsur garis, warna dan tekstur yang lebih terlihat halus. Prinsip seni lukis juga menjadi pendukung dari lukisan yang penulis buat. Lukisan yang seperti asap tersebut seperti mencerminkan usaha penulis dimasa depan agar dapat terbang jauh terbawa angin dan dapat menjangkau banyak tempat dan dikenali banyak kalangan.



Gambar 15. Produk Roumy "Rora"
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Produk 2 Gelombang Air

Judul Gelombang Air, Mix media on shoes, ukuran 40, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk ke dua yang penulis buat, disini penulis menggunakan sepatu kanvas di bawah mata kaki, dengan kain perca endek yang di tempel dan dijahit menggunakan teknik sulam pada sisi kanan untuk sepatu kaki kanan dan kiri untuk sepatu kaki kiri, menggunakan benang sulam berwarna *chenywood*. Ide motif lukisan sepatu perpaduan kain perca endek ini terinspirasi dari tetesan air hujan yang membentuk gelombang air pada genangan air hujan. Gelombang ini yang membentuk sekelompok gelombang yang berirama dan terlihat indah. Penulis membuat lukisan tersebut dengan desain yang sedikit abstrak dengan perpaduan warna panas dan dingin. Penulis juga menambahkan prada dari teknik canting pijat sebagai *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis serta lebih menonjolkan unsur garis, warna, bentuk serta sedikit tekstur di bagian prada. prinsip seni lukis juga menjadi pendukung yang membuat lukisan ini akan terlihat lebih harmonis antara bagian satu dan lainnya. Lukisan ini diharapkan membawa kemakmuran bagi usaha penulis karena air membuat tanaman tumbuh dan berkembang dengan baik, air merupakan sumber kehidupan bagi semua makhluk yang ada di bumi.



Gambar 16. Produk Roumy “Gelombang Air”
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Produk 3 Ginkgo

Judul Daun Ginkgo, *mix media on shoes*, ukuran 41, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk ke tiga yang penulis buat, disini penulis menggunakan sepatu kanvas di bawah mata kaki, dengan kain perca endek yang di tempel dan dijahit menggunakan teknik sulam pada sisi kanan untuk sepatu kaki kanan dan kiri untuk sepatu kaki kiri, menggunakan benang sulam berwarna *light sky blue*. Ide motif lukisan sepatu perpaduan kain perca endek ini terinspirasi dari daun yang sedang jatuh tertiuip angin, daun tersebut jatuh dari atas pohon dan terbang terhempas angin sampai akhirnya jatuh ke tanah. Penulis memilih bentuk daun ginkgo yang unik karena bentuknya seperti kipas mini dan juga daun ginkgo memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Disini penulis menggunakan warna perpaduan biru, ungu, merah dan jingga untuk bagian daun. Sedangkan bagian latar belakang menggunakan warna coklat dan biru. Penulis juga menambahkan prada dari teknik canting pijat sebagai *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis serta lebih menonjolkan unsur garis, warna, bentuk, serta sedikit tekstur di bagian prada. prinsip seni lukis juga menjadi pendukung yang kuat di lukisan ini, agar terlihat lebih harmonis dan indah antara bagian satu dan lainnya. Lukisan ini diharap dapat membawa dampak baik bagi usaha penulis dan penggunaanya sama seperti manfaat dari daun ginkgo.



Gambar 17. Produk Roumy “Ginkgo”
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Produk 4 Sudut Pandang

Judul Sudut Pandang, *mix media on shoes*, ukuran 39, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk ke empat yang penulis buat, disini penulis menggunakan sepatu kanvas di mata kaki, dengan kain perca endek yang di tempel dan dijahit menggunakan teknik sulam pada bagian samping kanan dan kiri sepatu menggunakan benang sulam berwarna hijau muda. Ide motif lukisan sepatu perpaduan kain perca endek ini terinspirasi dari pemandangan bawah laut yang tenang dan harmonis, memperlihatkan kumpulan ikan yang sedang berenang seolah-olah seperti menari dengan senangnya. Penulis membuat lukisan ini dengan ikan berwarna emas dan *silver* agar terlihat mencolok dan menjadi pusat perhatian. penulis juga menambahkan prada dari teknik canting pijat sebagai *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis serta lebih menonjolkan unsur garis, warna, bentuk, serta sedikit tekstur di bagian prada. prinsip seni lukis juga menjadi pendukung yang membuat sepatu ini terlihat indah dengan lukisan ini. Lukisan ini diharapkan memberikan ketenangan pada usaha penulis dan pemakainya sama seperti halnya laut dalam, laut yang indah, damai dan harmoni.



Gambar 18. Produk Roumy “Sudut Pandang”
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Produk 5 Paus

Judul Paus, *mix media on shoes*, ukuran 40, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk ke

lima yang penulis buat, disini penulis menggunakan sepatu kanvas *slip on*, dengan kain perca endek yang di tempel dan dijahit menggunakan teknik sulam pada bagian samping kanan dan kiri sepatu menggunakan benang sulam berwarna kuning. Ide motif lukisan sepatu perpaduan kain perca endek ini terinspirasi dari kumpulan paus yang sedang berenang beriringan, disini penulis membuat lukisan ikan paus bowhead tersebut seolah terlihat terbang di langit dengan cahaya senja yang romantis. Warna dari lukisan ini menggunakan warna perpaduan biru, merah dan ungu. penulis juga menambahkan prada dari teknik canting pijat sebagai *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis serta lebih menonjolkan unsur garis, warna, bentuk, serta sedikit tekstur di bagian prada. prinsip seni lukis juga menjadi pendukung yang membuat lukisan ini terlihat harmonis. Lukisan ini diharapkan dapat memberi umur panjang pada usaha penulis serta pemakainya, sama halnya dengan ikan paus *bowhead* yang memiliki umur yang panjang.



Gambar 19. Produk Roumy “Paus”
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Produk 6 Galaksi

Judul Galaksi, *mix media on shoes*, ukuran 40, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk ke enam yang penulis buat, disini penulis menggunakan sepatu kanvas di bawah mata kaki, dengan kain perca endek yang di tempel dan dijahit menggunakan teknik sulam pada bagian samping kanan dan kiri sepatu menggunakan benang sulam

berwarna ungu. Ide motif lukisan sepatu perpaduan kain perca endek ini terinspirasi dari warna panorama galaksi di langit. Lukisan ini dibuat mengikuti imajinasi penulis yang menuangkan bentuk-bentuk yang ada di galaksi dengan bentuk yang berbeda dari aslinya. penulis juga menambahkan prada dari teknik canting pijat sebagai *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis serta lebih menonjolkan unsur garis, warna, bentuk serta sedikit tekstur di bagian prada. prinsip seni lukis juga memiliki peranan penting yang membuat lukisan ini terlihat lebih tertata dan serasi antara satu dan lainnya. Lukisan ini diharapkan dapat memberi pandangan luas pada usaha penulis dan pemakainya, sama seperti galaksi yang luas dan memiliki sudut pandang yang berbeda di setiap tempatnya.



Gambar 20. Produk roumy "Galaksi"
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Produk 7 My Cat

Judul My Cat, *mix media on shoes*, ukuran 38, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk ke tujuh yang penulis buat dan juga merupakan produk terbaru, disini penulis menggunakan sepatu kanvas *slip on*, dengan kain perca endek yang di jahit menggunakan mesin jahit oleh konveksi sepatu. Ide motif lukisan sepatu perpaduan kain perca endek ini terinspirasi dari bermacam kucing yang sering saya temui. Lukisan

kucing ini saya buat berbentuk animasi dengan berbagai pose dan tambahan ukiran seperti cipratan air. Warna dari lukisan ini lebih banyak menggunakan warna terang seperti jingga, crem, abu-abu, biru dan ungu, sedangkan warna gelapnya menggunakan warna hitam dan ungu. Penulis juga menambahkan sedikit prada pada lukisan sebagai ciri khas dan *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis serta lebih menonjolkan unsur bentuk, garis, warna, gelap, terang serta sedikit tekstur di bagian prada. prinsip seni lukis dapat membuat lukisan ini terlihat serasi, harmonis dan indah antara bagian satu dan lainnya. Lukisan ini diharapkan dapat membawa keberuntungan bagi pemakainya, sama seperti kucing sebagai simbol keberuntungan.



Gambar 21. Produk roumy "My Cat"
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Produk 8 Koi Place

Judul Koi Place, *mix media on shoes*, ukuran 40, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk ke delapan yang penulis buat dan juga merupakan produk terbaru, disini penulis menggunakan sepatu kanvas *slip on*, dengan kain perca endek yang di jahit menggunakan mesin jahit oleh konveksi sepatu. Ide Motif lukisan sepatu perpaduan kain perca ini terinspirasi dari ikan koi dan peta daratan yang di gabung dan terbentuklah lukisan ini, bentuk dari lukisan ini mengikuti imajinasi dari penulis yang sudah sedikit di modifikasi. Warna dari lukisan ini menggunakan

warna hijau, jingga dan hitam. Penulis juga menambahkan sedikit prada pada lukisan sebagai ciri khas dan *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis serta lebih menonjolkan unsur bentuk, garis, warna, gelap, terang serta sedikit tekstur di bagian prada. prinsip seni lukis juga menjadi pendukung yang membuat lukisan ini terlihat seimbang dan tertata antara bagian satu dan lainnya. Lukisan dari sepatu ini diharapkan mampu membawa keberuntungan dimana pun pemakainya berpijak, sama seperti ikan koi sebagai pembawa keberuntungan dan peta sebagai gambaran tempat tinggal.



Gambar 22. Produk Roumy “Koi Place”
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Produk 9 Ladybug

Judul Ladybug, *mix media on shoes*, ukuran 39, tahun pembuatan 2023. Sepatu ini merupakan produk ke delapan yang penulis buat dan juga merupakan produk terbaru, disini penulis menggunakan sepatu kanvas *slip on*, dengan kain perca endek yang di jahit menggunakan mesin jahit oleh konveksi sepatu. Ide motif lukisan ini terinspirasi dari kumbang kepik merah di antara daun, bunga serta sulur yang menjuntai. Warna dari lukisan ini menggunakan warna merah, hijau putih, kuning, jingga dan silver. Penulis juga menambahkan sedikit prada pada lukisan

sebagai ciri khas dan *finishing* untuk memperindah lukisan. Lukisan ini menerapkan unsur-unsur seni lukis serta lebih menonjolkan unsur bentuk, garis, warna, gelap, terang serta sedikit tekstur di bagian prada. prinsip seni lukis juga menjadikan lukisan ini terlihat indah dan tertata antara bagian satu dan lainnya. Lukisan dari sepatu ini diharapkan mampu melindungi kaki pemakainya dari berbagai ancaman yang melukai atau menyakiti kakinya, sama seperti kumbang kepik sebagai simbol keberuntungan karena melindungi tanaman dari serangga hama.



Gambar 23. Produk Roumy “Ladybug”
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Logo merupakan salah satu hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Logo mampu mencerminkan sebuah identitas dari perusahaan itu, logo mempermudah seseorang mengenali perusahaan dan produk yang di keluarkan perusahaan. Oleh karena itu membuat dan menggunakan logo adalah hal yang penting dalam memulai sebuah usaha. Walaupun ada banyak logo yang tidak mewakili dari identitas perusahaan, akan tetapi kebanyakan

logo yang menggunakan desain berdasarkan filosofi atau makna dibalik logo tersebut, begitu pun dengan logo dari Roumy.



Gambar 24. QR Code Instagram Roumy
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 25. Logo Roumy
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Logo Roumy berbentuk gambaran geometris dari kata “ROUMY” yang disusun sedemikian rupa membentuk sebuah pola. Kata Roumy memiliki akar kata “Rumi” yang dalam bahasa Jawa berarti daya tarik. Daya tarik disini dimaksudkan agar Roumy dapat menarik banyak konsumen dari berbagai tempat dan kalangan serta dapat berkembang secara baik untuk ke depannya.

KESIMPULAN

Penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan pada bagian akhir kegiatan MBKM Tugas akhir Wirausaha ini, kesimpulan yang diperoleh dari data selama melakukan kegiatan MBKM Tugas Akhir Wirausaha. Secara umum penulis simpulkan di bawah ini :

1. Bagaimana tata kelola pada Agung Bali Collection dapat diterapkan di Roumy? Tata kelola Agung Bali Collection yang di terapkan di Roumy merupakan tata kelola pada awal

terbangunnya Agung Bali Collection, tata kelola ini sangat cocok di terapkan pada Roumy karena tata kelola ini masih di pegang sendiri oleh *owner* dan masih dalam bentuk sederhana. Tata kelola ini cocok untuk usaha Roumy yang merupakan usaha baru.

2. Bagaimana proses dan pengembangan usaha Roumy yang didapat dari Agung Bali Collection? Pengembangan usaha Roumy yang didapat dari Agung Bali Collection merupakan pengembangan pada bagian perencanaan dan pengorganisasian. Bagian ini diterapkan karena usaha Roumy memerlukan perencanaan dan pengorganisasian yang baik agar dapat menjadi usaha yang sukses.
3. Bagaimana pengetahuan dan teknologi pemasaran Agung Bali Collection dapat diterapkan pada Roumy? pengetahuan dan teknologi pemasaran yang di terapkan pada Roumy merupakan sistem pemasaran dengan memanfaatkan media sosial seperti: *whatsapp*, *Instagram*, *shopee* dll. Sistem pemasaran ini, dipilih karena sangat cocok untuk mempromosikan produk Roumy dengan cepat pada kalangan umum.

UCAPAN TERIMAKASI

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Agung Bali Collection dan seluruh teman-teman serta para dosen yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk bermitra dan melaksanakan kegiatan MBKM Wirausaha dengan Agung Bali Collection, penulis telah diberikan banyak ilmu pengalaman serta wawasan mengenai berwirausaha yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam membangun suatu usaha yang akan dikembangkan oleh penulis kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Angela, Josceline. (2022). Skripsi “*Pengembangan Teknik Surface Design Pada Media Kain Kanvas Dalam Produk Tas Ilka*”, ISI Denpasar, Denpasar.
- Dwijo H, Tedy Ardiansyah, dan Tarmizi Rasul. (2020) “*Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha*” *Jurna Usaha*, 1 (2):20-22
- Garnadi, M. (2017). *Melukis Di Atas Media Tekstil*, PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kosong, S., & Dorf. B. (2012). *Panduan Pemilik Startup: Panduan Langkah demi Langkah untuk Membangun Perusahaan Hebat*. K dan S Ranch Inc., Divisi Penerbitan K&S Ranch.
- Lestari, Sri. (2012). "Strategi Pemasaran Usaha Kecil Dan Menengah", *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 12 (1):38-45
- Nancy, Yonada. 2023. "Apa Saja Prinsip-prinsip Dasar Seni Rupa dan Penjelasannya", *tirto.id*.
- Pertiwi Annisa Bela, "Kecerdasan Spasial Sebagai Penunjang Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Desain Grafis Dalam Pembelajaran Nirmana" Vol.12-no.1(Februari 2015). Bandung:UniversitasWidyatama
- Rosi, Fandi. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, PT Lautika Neualitera, Yogyakarta.
- Salam S, Sukarman, Hasnawati, dan Muh Muhaimin. (2020). *Pengatuaran Dasar Seni Rupa*, Badan Penerbit UNM, Makasar.
- Sumarjo, Y. (2014). *Filsafat Seni*. Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana STSI Bandung.
- Syarief, M, R. 2005. *Live Excellence, Menuju Hidup Lebih Baik*. Jakarta. Konsistensi

Daftar Nara Sumber/Informasi

- Dwipayani, Anak Agung Indra (37th) pemasaran, wawancara tanggal, 15 Mei 2023 di Agung Bali Collection Jl. Tukad Unda No.3b, Panjer, Denpasar Selatan, Bali
- Subawa, Anak Agung Oka Krisna (33th) pemasaran, wawancara tanggal, 25 Mei 2023 di Agung Bali Collection Jl. Tukad Unda No.3b, Panjer, Denpasar Selatan, Bali
- Novitarisa, Anak Agung Ayu Dwi (22th) sejarah Agung Bali, Penghitungan harga jual, pemasaran dan produksi tanggal 28 November 2023 Desa Jehem Kec. Tembuku Kab. Bangli, Bali.